

PENDAMPINGAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMK DI KELURAHAN REMPOA TANGERANG SELATAN

Yolifiandri^{1*}, Agtovia Frimayasa², Sri Anjarwati³
^{1,2,3}Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara

Article History

Received : Desember 2023
Revised : Desember 2023
Accepted : Desember 2023
Published : Desember 2023

Corresponding author*:

yolifiandri@undira.ac.id

Cite This Article:

Y. Yolifiandri, A. . Frimayasa, and S. Anjarwati, "PENDAMPINGAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMK DI KELURAHAN REMPOA TANGERANG SELATAN", JAMMU, vol. 2, no. 3, pp. 31-34, Dec. 2023.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v2i3.1122>

Abstract: To fully understand their financial situation, Micro and Small Enterprises (MSEs) must prepare accurate and timely financial reports. In this situation, mentoring is an important component in assisting MSEs in producing straightforward financial reports that comply with relevant accounting requirements. The steps that can be taken to receive assistance are explained in this abstract, including determining needs and goals, making plans, collecting financial data, classifying transactions, making financial reports, analysis and interpretation, consultation and clarification, and review and improvement. By providing this support, MSEs hope to ensure that their financial reports are accurate, comprehensive and useful for running their business. The results of the training and mentoring show that MSMEs already understand how to make simple financial reports.

Keywords: Financial reports, Reporting, MSMEs

Abstrak: Untuk memahami sepenuhnya situasi keuangan mereka, Usaha Mikro Kecil (UMK) harus menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Dalam situasi ini, pendampingan merupakan komponen penting dalam membantu UMK dalam membuat laporan keuangan langsung yang mematuhi persyaratan akuntansi yang relevan. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerima bantuan dijelaskan dalam abstrak ini, antara lain menentukan kebutuhan dan tujuan, membuat rencana, mengumpulkan data keuangan, mengklasifikasikan transaksi, membuat laporan keuangan, analisis dan interpretasi, konsultasi dan klarifikasi, serta peninjauan dan perbaikan. Dengan memberikan dukungan tersebut, UMK berharap dapat memastikan laporan keuangannya akurat, komprehensif, dan berguna untuk menjalankan usahanya. Hasil dari pelatihan dan pendampingan bahwa para UMKM sudah memahami cara membuat laporan keuangan sederhana.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Pelaporan, UMKM

PENDAHULUAN

Satu tugas dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan pengabdian masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan memanfaatkan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada masyarakat demi kemajuan [1].

Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan sektor yang penting dalam perekonomian, baik di tingkat lokal maupun nasional. UMK sering menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan karena keterbatasan sumber daya, pengetahuan akuntansi yang terbatas, dan kerumitan tugas administrasi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis mereka.

Laporan keuangan yang akurat dan terperinci sangat penting bagi UMK karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat, pemenuhan persyaratan perbankan, pemilihan investor, atau dalam hubungan dengan lembaga pemerintah seperti perpajakan.[2], [3]

Namun, UMK sering menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan mereka sendiri. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keahlian yang cukup dalam akuntansi, penggunaan perangkat lunak akuntansi, atau pemahaman terkait dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, pendampingan dalam laporan penyusunan keuangan sederhana pada UMK menjadi penting. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh akuntan atau konsultan keuangan yang berpengalaman dalam membantu UMK untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pendampingan ini juga memberikan kesempatan bagi UMK untuk memahami proses penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan perusahaan secara lebih efektif. Dengan demikian pendampingan ini dapat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan UMK dalam mencapai tujuan keuangan mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Menurut Angraini UMKM memiliki kemampuan tumbuh dan berkembang yang sangat besar untuk meningkatkan derajat hidup rakyat banyak.[4] UMKM memiliki peranan penting bagi Indonesia dalam perekonomian nasional, yaitu menyerap tenaga kerja, pemerataan alokasi hasil dari pembangunan, dan mengurangi kemiskinan. Pada data statistik, UMKM berjumlah mendekati angka 99,98% dengan peran serta sebesar 56% dari total PDB Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada para UMKM di Kelurahan Rempoa Tangerang Selatan, masalah yang dihadapi adalah banyak UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak lengkap, tidak akurat, atau tidak sesuai dengan persyaratan yang berlaku. UMKM seringkali memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi yang membatasi kemampuan mereka untuk menyusun laporan keuangan yang baik.[5], [6] Mereka mungkin tidak memiliki staf akuntansi yang terlatih atau mengakses perangkat lunak akuntansi yang canggih. Beberapa UMKM mungkin tidak sepenuhnya memahami dan menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dapat menyebabkan penyajian yang salah atau tidak konsisten dalam laporan keuangan, yang dapat mengurangi kredibilitas dan dapat diterima oleh pihak eksternal.

Oleh karena itu, tim PKM dari Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan kepada staf mereka untuk meningkatkan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ini dapat mencakup pengetahuan dasar akuntansi, interpretasi standar akuntansi, dan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, sehingga output yang diharapkan adalah pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang mencerminkan dengan tepat keadaan keuangan perusahaan. Proses ini melibatkan pengumpulan data yang tepat, klasifikasi transaksi secara benar, dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Selain itu pelaku UMKM juga dapat menilai bahwa laporan keuangan UMKM mencakup semua aspek yang relevan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan yang komprehensif ini memberikan informasi yang lengkap tentang kinerja keuangan perusahaan. Kegiatan PKM ini juga bertujuan memberikan dukungan kepada UMKM agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Dengan menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, UMK dapat memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal, meningkatkan akses terhadap sumber daya keuangan, dan mengambil langkah-langkah strategi yang sesuai untuk pertumbuhan bisnis mereka.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM, beberapa metode yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan sesi pelatihan dan workshop yang melibatkan pemilik UMKM, manajemen, dan staf terkait. Dalam sesi ini, akan disampaikan pengetahuan dasar tentang penyusunan laporan keuangan, interpretasi standar akuntansi, dan penggunaan perangkat lunak akuntansi. Metode ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan.
2. Pendampingan langsung oleh ahli akuntansi atau konsultan keuangan yang dapat bekerja secara langsung dengan UMKM. Pendampingan ini melibatkan pemeriksaan dan koreksi langsung terhadap proses penyusunan laporan keuangan, memberikan umpan balik langsung kepada UMKM, dan membantu mereka dalam mengatasi kesulitan atau pertanyaan yang timbul selama proses.
3. Menyediakan panduan dan template yang mudah dipahami dan diikuti oleh UMK. Panduan ini dapat mencakup langkah- langkah detail dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk pengumpulan data, pengklasifikasian transaksi, dan penyajian informasi keuangan. Template yang disediakan dapat membantu UMKM dalam mengorganisir dan menyusun informasi dengan lebih terstruktur.
4. Melakukan review dan evaluasi periodik terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh UMK. Ini dapat dilakukan oleh auditor internal atau konsultan keuangan independen, untuk membantu memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan memberikan kesempatan untuk memperbaiki atau meningkatkan penyusunan laporan keuangan di masa mendatang.

Berikut adalah deskripsi metode pelaksanaan yang digunakan:

1. Pendekatan dimulai dengan melakukan analisis mendalam terhadap UMKM untuk memahami permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Analisis ini melibatkan evaluasi keuangan, operasional, dan pemasaran, serta wawancara dengan pemilik UMKM untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.
2. Berdasarkan hasil analisis, langkah selanjutnya adalah merencanakan dan merancang solusi yang sesuai untuk setiap UMKM. Ini melibatkan pengidentifikasian area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, serta menyusun strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada.

3. Setelah merencanakan solusi, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikannya. Ini dapat mencakup berbagai kegiatan seperti menyediakan pelatihan dan pendidikan bisnis kepada pemilik dan karyawan UMKM, membantu mendapatkan akses ke sumber pendanaan, membantu merancang strategi pemasaran yang efektif, atau memfasilitasi kolaborasi dengan pihak lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan, program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk tatap muka. Bentuk ini dipilih karena tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Bentuk tatap muka memungkinkan penyelenggara kegiatan untuk memberikan materi dan pelatihan secara langsung kepada peserta. Materi kegiatan disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik. Materi ceramah meliputi pengertian laporan keuangan, komponen laporan keuangan, dan cara mencatat transaksi keuangan. Materi diskusi digunakan untuk membahas materi ceramah dan menjawab pertanyaan peserta. Materi praktik digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM

Peserta kegiatan ini adalah para pemilik UMKM di Kelurahan Rempoa. Mereka berasal dari berbagai jenis usaha, seperti usaha kuliner, jasa, dan perdagangan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Adapun solusi yang dapat ditawarkan kepada UMKM untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi:

1. Pelaku UMKM dapat mencari sumber pembiayaan alternatif seperti pinjaman mikro dari lembaga keuangan yang melayani UMKM, koperasi, atau program pembiayaan pemerintah. Selain itu, mereka juga dapat mempertimbangkan pembiayaan melalui crowdfunding, investasi modal ventura, atau kemitraan dengan investor.
2. Pelaku UMKM dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bisnis mereka melalui pelatihan dan pendidikan. Mereka dapat mengikuti pelatihan tentang manajemen keuangan, pemasaran, pengembangan produk, atau manajemen operasional. Selain itu, mendapatkan mentor atau bergabung dengan komunitas UMKM juga dapat memberikan akses ke pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
3. Pelaku UMKM dapat memperkuat strategi pemasaran dan branding mereka dengan memanfaatkan kekuatan unik mereka. Mereka dapat menentukan segmen pasar yang spesifik, menawarkan nilai tambah yang unik, atau fokus pada cerita dan merek yang menarik. Menggunakan media sosial dan platform online juga dapat membantu memperluas jangkauan dan mencapai pelanggan sasaran dengan biaya yang lebih rendah.
4. Pelaku UMKM dapat membangun kemitraan dan kolaborasi dengan pelaku bisnis lain, baik UMKM maupun perusahaan yang lebih besar. Melalui kemitraan ini, mereka dapat memanfaatkan kekuatan bersama, membagi biaya dan risiko, dan mencapai pangsa pasar yang lebih luas. Kolaborasi juga dapat membuka pintu bagi peningkatan kemampuan produksi, distribusi, dan akses ke pasar yang lebih besar.
5. Pelaku UMKM dapat berpartisipasi dalam advokasi dan berperan aktif dalam mengadvokasi kebijakan publik yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Ini mencakup upaya untuk mengungkapkan kepentingan mereka kepada pemerintah, membangun jaringan dengan organisasi UMKM, dan berpartisipasi dalam kebijakan forum dan dialog.
6. Pelaku UMKM dapat mencari bantuan dan dukungan dari lembaga pendamping seperti konsultan bisnis, organisasi nirlaba, atau lembaga pemerintah yang memiliki program pendampingan khusus untuk UMKM. Lembaga ini dapat memberikan bimbingan, pelatihan, atau akses ke jaringan dan sumber daya yang dapat membantu UMKM dalam mengatasi permasalahan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMK di Kelurahan Rempoa, Tangerang Selatan, merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi UMKM. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam pengelolaan keuangan dan membantu UMKM untuk lebih maju dan berkembang.

Kegiatan ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang tepat, yaitu menggunakan metode tatap muka, ceramah, diskusi, dan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh penyelenggara yang kompeten, yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Tangerang Selatan bekerjasama dengan lembaga pendampingan UMKM. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Frimayasa and I. H. Nasution, "Training On Financial Statement Management Using Microsoft Excel To Citizens Tanjung Duren, West Jakarta," *J. Community Serv. Engagem.*, vol. 2, no. 01, pp. 38–41, 2022.
- [2] Y. Yusuf, L. Anthoni, S. Budi, N. L. Puspitasari, and J. E. D. Zentrato, "MEngenalkan Pajak Sejak Dini: Upaya Edukasi Pajak Pada Remaja Di Yayasan Al-Ikhwaniyah, Limo Depok," *J. Abdi Masy. Multidisiplin*, vol. 2, no. 3, pp. 16–21, 2023.
- [3] L. Marlina and B. Z. Rahmat, "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi Pelaku UMKM Tasikmalaya," *J. Ecodemica*, vol. 2, no. 1, pp. 125–135, 2018.
- [4] S. F. Anggraini, I. K. Furqon, and R. Tarmizi, "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Pekalongan," *J. Manaj. Retail Indones.*, vol. 2, no. 1, 2021, doi: 10.33050/jmari.v2i1.1455.
- [5] P. R. Andarsari and J. Dura, "Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah," *J. Ilm. Bisnis dan Ekon. Asia*, vol. 12, no. 1, pp. 59–65, 2018.
- [6] L. Anthoni, A. Suherman, and Y. Yusuf, "Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah Kelurahan Limo Kota Depok," *J. Abdi Masy. Multidisiplin*, vol. 1, no. 3, pp. 55–59, 2022.